

PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMPOSISI PENDANAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA LPD DI KECAMATAN SUKAWATI

**Ni Putu Riska Utami
I Gede Cahyadi Putra
Putu Wenny Saitri**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Abstract

Profitability is ability corporating to get profit in connection with sell, full scale asset, and also equity. To the effect this research is subject to be know rotation zoom influence cash, corporate measure and finance composition to profitability. Sample determination method that is utilized is purposive sampling. analysis tech that is utilized is classic assuming quiz and analisis is bifilar linear regression. Base result arithmeticing to declare for that rotations level variable cash have no affecting to profitability. Corporate size variable have positive influence to profitability on LPD at Sukawati's district period 2015 2017. Finance composition variable have positive influence to profitability on LPD at Sukawati's district period 2015 2017.

Keyword: cash rotation zoom, corporate measure, finance composition, profitability.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Daerah Bali yang terkenal dengan adat istiadat yang diatur dalam desa pikeraman tentunya diberikan hak yang otonom untuk mengatur mengenai pengelolaan kekayaan desa pakraman. Untuk maksud tersebut perlu didirikan suatu badan usaha milik desa pikeraman yaitu Lembaga Perkreditan Desa. Pendirian Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan keputusan yang dapat menunjang peningkatan perekonomian masyarakat di desa dalam kaitannya dengan pengelolaan potensi keuangan desa yang akan berdampak positif pada peningkatan perekonomian Indonesia secara menyeluruh. Pendirian LPD didasarkan atas Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Bali Nomor 4 tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa.

Tujuan pendirian LPD adalah untuk mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa adat melalui kegiatan menghimpun tabungan dan deposito dari krama desa, memberantas ijon, gadai gelap, dan rentenir, meningkatkan daya beli dan melancarkan lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di desa serta menciptakan pemerataan dan kesempatan berusaha bagi warga di desa. Untuk mencapai tujuan tersebut usaha-usaha yang dilakukan LPD seperti menerima simpanan dari warga masyarakat desanya, memberikan pinjaman/ kredit yang bersifat produktif pada usaha-usaha yang dipandang

perlu dan usaha-usaha lainnya di desa adat yang bersifat pengelolaan dana desa, penyertaan modal pada usaha-usaha lainnya serta menerima pinjaman dari lembaga-lembaga keuangan (Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002).

Mengingat pentingnya LPD dalam menunjang perekonomian masyarakat, maka kinerja LPD perlu mendapat perhatian yang lebih baik. Perhatian yang diberikan tentunya tidak lepas pada kemampuan LPD dalam memperoleh laba. Laba yang diperoleh merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana kinerja LPD dalam suatu periode. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode disebut dengan profitabilitas. Sartono (2010) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Untuk meningkatkan profitabilitas pada suatu perusahaan perlu diketahui faktor-faktor yang menentukan tinggi atau rendahnya profitabilitas (Dewi dan Dana, 2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya dapat diukur melalui tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan dan komposisi pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Besar kecilnya persediaan kas dan tinggi rendahnya perputaran kas akan mencerminkan efisien tidaknya penggunaan kas dalam perusahaan. Di samping itu, besar kecilnya persediaan kas akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Wahyuni, 2012). Semakin tinggi tingkat perputaran kas dalam suatu perusahaan, berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kas dalam perusahaan tersebut, sehingga akan dapat meningkatkan profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kamaliah, Akbar dan Kinanti, 2009). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang ada dalam perusahaan. Semakin besar aset berarti semakin banyak dana yang bisa digunakan dalam perusahaan, khususnya dalam pemberian kredit kepada nasabah, sehingga profitabilitasnya juga akan meningkat.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas selain dilihat dari tingkat perputaran kas dan ukuran perusahaan adalah komposisi pendanaan atau *leverage* yang merupakan perbandingan antara dana pihak ketiga (total hutang) dengan modal sendiri (*equity*) yang menunjukkan seberapa besar dana pihak ketiga yang dijamin oleh modal sendiri (Harahap, 2007).

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengkaji masalah pengaruh perputaran kas, ukuran perusahaan, dan komposisi pendanaan terhadap profitabilitas. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dan Wirajaya (2017) yang juga didukung oleh Sutika dan Sujana (2017) menunjukkan hasil yaitu tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara dalam penelitian Pratama dan Putri (2017) mendapatkan hasil sebaliknya yaitu tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengujian terhadap komposisi pendanaan dilakukan oleh Wahyuni (2012) mendapatkan hasil yaitu komposisi pendanaan atau *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas BPR di Kabupaten Badung periode 2009-2016. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Martina (2012) menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2008-2010. Ukuran perusahaan yang seharusnya memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas pada penelitian yang dilakukan oleh Miyanti dan Putra (2012) didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas KSP di Kabupaten Badung tahun 2008-2010. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Febria (2017) memperoleh kesimpulan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan dan komposisi pendanaan terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Sukawati tahun 2015-2017.

1.1 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Sukawati periode 2015-2017 ?
- 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Sukawati periode 2015-2017 ?
- 3) Apakah komposisi pendanaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Sukawati periode 2015-2017 ?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Sukawati periode 2015-2017.
- 2) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Sukawati periode 2015-2017.
- 3) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah komposisi pendanaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Sukawati periode 2015-2017.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HPOTESIS

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori Sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Hartono, 2005). Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi.

Hipotesis

a. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Menurut Munawir (2010) Kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para langganan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau permintaan deposit, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali setiap saat oleh perusahaan. Besar kecilnya kas dan tinggi rendahnya tingkat perputaran kas memperlihatkan efisiensi penggunaan kas pada perusahaan. Semakin banyak uang kas yang ada pada perusahaan berarti semakin banyak kas yang kurang efektif dan sebaliknya jumlah kas yang relatif kecil menandakan tingkat perputaran kas yang relatif tinggi dan ini bisa berdampak pada profitabilitas (Pratama dan Putri 2017).

H₁: Tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Sukawati periode 2015-2017.

b. Pengaruh Tingkat Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aset, penjualan, log size, nilai saham, dan lain sebagainya (Febria,2017). Semakin besar aset maka semakin besar modal yang tertanam, semakin banyak dana yang bisa digunakan dalam perusahaan, khususnya dalam hal pemberian kredit kepada nasabah sehingga profitabilitasnya juga akan meningkat (Puspita dan Mahfud 2011).

H₂: Tingkat ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Sukawati periode 2015-2017.

c. Pengaruh Tingkat Komposisi Pendanaan terhadap Profitabilitas

Komposisi pendanaan atau leverage menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar (hutang) terhadap kemampuan perusahaan yang digambarkan dengan modal. Pemanfaatan dana pihak ketiga (hutang) yang baik akan dapat lebih meningkatkan kesempatan dalam penyaluran kredit kepada nasabah sehingga profitabilitas akan meningkat (Wahyuni, 2012).

H₃: Tingkat komposisi pendanaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Sukawati periode 2015-2017

METODE PENELITIAN

1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati. Lokasi ini dipilih karena LPD merupakan lembaga khusus yang dikategorikan sebagai lembaga keuangan mikro yang memiliki karakteristik berbeda dengan lembaga keuangan mikro yang memiliki karakteristik berbeda dengan lembaga keuangan lainnya.

3.1 Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian adalah tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan dan komposisi pendanaan terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Sukawati tahun 2015-2017.

3.2 Identifikasi Variabel

Penelitian pada LPD di Kecamatan Sukawati menggunakan 3 variabel *independent* (bebas) dan 1 variabel *dependent* (terikat), yaitu:

- 1) Variabel *Independent* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, yaitu tingkat perputaran kas (X_1), ukuran perusahaan (X_2) dan komposisi pendanaan (X_3).
- 2) Variabel *Dependent* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu profitabilitas (Y).

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan dan komposisi pendanaan terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Sukawati tahun 2015-2017, dengan menggunakan *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 17.0 *for windows*. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Roa = \alpha + \beta_1 TP + \beta_2 Size + \beta_3 DER + e_i$$

Keterangan:

- α : Bilangan konstan
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
 Roa : Profitabilitas
TP : Tingkat perputaran kas
Size : Ukuran Perusahaan
DER : Komposisi pendanaan
 E_i : *Standard error*

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui model regresi linier berganda. Analisis regresi berganda dilakukan dengan Uji Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$.

1) Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai determinasi ditunjukkan dengan nilai $adjusted R^2 = (1-k) / (n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted* akan bernilai negative (Ghozali, 2016:95). Dalam penelitian koefisien determinasi diukur dengan *adjusted R²*

2) Uji F

Menurut (Gozhali, 2016:95), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan bahwa variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi

pada tabel annova dengan bantuan program SPSS. Bila nilai signifikansi annova $\leq \alpha = 0,05$ maka model ini dikatakan layak atau variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

3) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dan variabel moderasi secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika *p-value* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (*p-value* $> 0,05$).
- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima jika *p-value* lebih kecil sama dengan $\alpha = 0,05$ (*p-value* $\leq 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1) Statistik Deskriptif

Sebelum melakukan analisis mengenai pengaruh tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan dan komposisi pendanaan pada profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Sukawati terlebih dahulu akan dipaparkan mengenai masing-masing variabel dalam penelitian ini. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel .1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TP	90	.51	121.66	11.9494	15.11693
SIZE	90	12.43	18.71	15.8737	1.54978
DER	90	.16	15.06	4.0259	2.42094
ROA	90	.02	.18	.0533	.02375
Valid N (listwise)	90				

Berdasarkan Statistik Deskriptif pada Tabel .1 dapat dilihat nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai tengah (*mean*) dan standar deviasi (*standart deviation*) dari masing-masing variabel. Standar deviasi menunjukkan seberapa luas atau seberapa jauh penyimpangan data dari nilai rata-ratanya (*mean*), sehingga dengan mengamati nilai dari standar deviasi maka dapat diketahui seberapa jauh *range* atau rentangan antara nilai terendah (*minimum*) dan nilai tertinggi (*maximum*) dari masing-masing variabel. Berikut ini penjelasan dari *range* atau rentangan nilai minimum dan nilai maksimum dari masing-masing variabel diantaranya:

1) Tingkat Perputaran Kas

Variabel tingkat perputaran kas memiliki rentangan nilai minimum (0,51) dan nilai maksimum (121,66) terlalu jauh yang terlihat dari nilai standar deviasi yang besar. Ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang besar pada nilai tingkat perputaran kas dari masing-masing LPD di Kecamatan Sukawati.

2) Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan memiliki rentangan nilai minimum (12,43) dan nilai maksimum (18,71) yang tidak terlalu jauh terlihat dari nilai standar deviasi yang yang tidak terlalu besar. Hal ini berarti rentangan nilai total aset dari masing-masing LPD di Kecamatan Sukawati tidak memiliki perbedaan yang terlalu signifikan.

3) Komposisi Pendanaan

Variabel komposisi pendanaan memiliki rentangan nilai minimum (0,16) dan nilai maksimum (15,06) terlalu jauh yang terlihat dari nilai standar deviasi yang besar. Ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang besar pada nilai komposisi pendanaan dari masing-masing LPD di Kecamatan Sukawati.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Metode ini menghubungkan satu variabel dependen dengan banyak variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan dan komposisi pendanaan. Model hubungan profitabilitas dengan variabel-variabel bebasnya tersebut disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

Tabel 2.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.204	.019		10.679	.000		
	TP	.000	.000	.129	1.595	.114	.861	1.161
	SIZE	.009	.001	.565	6.949	.000	.858	1.166
	DER	.004	.001	.409	5.350	.000	.968	1.033

a. Dependent Variable: ROA

$$Y = 0.204 + 0.000 TP + 0.009 SIZE + 0.004 DER$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka variabel tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan dan komposisi pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Sukawati. Diketahui konstanta besarnya 0.204 mengandung arti jika variabel tingkat perputaran kas (TP), ukuran perusahaan (SIZE) dan komposisi pendanaan (DER) tidak berubah, maka profitabilitas (Y) tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0.204.

- $\beta_1 = 0.000$; berarti apabila variabel tingkat perputaran kas (TP) meningkat, maka akan diikuti oleh peningkatan pada profitabilitas sebesar 0.000 (Y), dengan asumsi variabel bebas yang dianggap konstan.
- $\beta_2 = 0.009$; berarti apabila variabel ukuran perusahaan (SIZE) meningkat, maka akan diikuti oleh peningkatan pada profitabilitas (Y) sebesar 0.009, dengan asumsi variabel bebas yang dianggap konstan.
- $\beta_3 = 0.004$; berarti apabila variabel komposisi pendanaan (DER) meningkat, maka akan diikuti oleh peningkatan pada profitabilitas (Y) sebesar 0.004, dengan asumsi variabel bebas yang dianggap konstan.

2) Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel – variabel bebas yang terdiri dari tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan dan komposisi pendanaan terhadap variabel terikatnya yaitu profitabilitas dan dinyatakan dalam bentuk. Hasil analisis menunjukkan hasil Adjusted R^2 sebesar 0,496 sehingga dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Determinasi} = 0,496 \times 100\% = 49,6\%$$

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.716 ^a	.513	.496	.01686	2.093

a. Predictors: (Constant), DER, TP, SIZE

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil analisis determinasi besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 49% menunjukkan bahwa kontribusi variabel tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan dan komposisi pendanaan terhadap profitabilitas sebesar 49% sedangkan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

3) Uji F

Menurut (Gozhali, 2016:95), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan bahwa variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi annova $\leq \alpha = 0,05$ maka model ini dikatakan layak atau variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.026	3	.009	30.208	.000 ^a
	Residual	.024	86	.000		
	Total	.050	89			

a. Predictors: (Constant), DER, TP, SIZE

b. Dependent Variable: ROA

Oleh karena nilai sig 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan dan komposisi pendanaan terhadap profitabilitas.

4) Uji t

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen.

1. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada LPD di Kecamatan Sukawati

Uji-t ini dilakukan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh tingkat perputaran kas (X_1) terhadap profitabilitas (Y).

Tabel 5.
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.204	.019		10.679	.000		
	TP	.000	.000	.129	1.595	.114	.861	1.161
	SIZE	.009	.001	.565	6.949	.000	.858	1.166
	DER	.004	.001	.409	5.350	.000	.968	1.033

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil *Coefficients* terdapat nilai *p-value* 0.114 > 0.05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan variabel tingkat perputaran kas (X_1) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y).

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada LPD di Kecamatan Sukawati

Uji-t ini dilakukan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh ukuran perusahaan (X_2) terhadap profitabilitas (Y).

Tabel 6
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.204	.019		10.679	.000		
	TP	.000	.000	.129	1.595	.114	.861	1.161
	SIZE	.009	.001	.565	6.949	.000	.858	1.166
	DER	.004	.001	.409	5.350	.000	.968	1.033

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil *Coefficients* terdapat nilai *p-value* 0.000 < 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap variabel profitabilitas (Y).

3. Pengaruh Komposisi Pendanaan Terhadap Profitabilitas Pada LPD di Kecamatan Sukawati

Uji-t ini dilakukan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh komposisi pendanaan (X_3) terhadap profitabilitas (Y).

Tabel 7
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.204	.019		10.679	.000		
	TP	.000	.000	.129	1.595	.114	.861	1.161
	SIZE	.009	.001	.565	6.949	.000	.858	1.166
	DER	.004	.001	.409	5.350	.000	.968	1.033

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil *Coefficients* terdapat nilai *p-value* $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan variabel komposisi pendanaan (X_3) memiliki pengaruh positif terhadap variabel profitabilitas (Y).

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini :

- 1) Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan variabel tingkat perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel profitabilitas. Hal ini dikarenakan profitabilitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan komposisi pendanaan.
- 2) Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap variabel profitabilitas. Hal ini berkaitan dengan semakin besarnya aset maka semakin besar modal yang tertanam, semakin banyak dana yang bisa digunakan dalam perusahaan, khususnya dalam hal pemberian kredit kepada nasabah sehingga profitabilitasnya juga akan meningkat.
- 3) Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan variabel komposisi pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap variabel profitabilitas. Pemanfaatan dana pihak ketiga (hutang) yang baik akan dapat lebih meningkatkan kesempatan dalam penyaluran kredit kepada nasabah sehingga profitabilitas akan meningkat.

2. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan simpulan yang didapat, maka untuk meningkatkan profitabilitas pada LPD di Kecamatan Sukawati dapat disarankan sebagai berikut :

- 1) LPD hendaknya mengoptimalkan pengelolaan dari kas, total aset dan penggunaan hutang dengan baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dari LPD itu sendiri. Dimana dengan pengelolaan kas yang baik akan mencegah terjadinya kas yang mengangur pada perusahaan sehingga penggunaan kas menjadi optimal dan dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu dengan memperhatikan total aset dan hutang maka LPD dapat lebih meningkatkan kesempatan dalam penyaluran kredit kepada nasabah sehingga profitabilitas dapat meningkat.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Terkait dengan riset yang telah dilakukan variabel tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan dan komposisi pendanaan berpengaruh sebesar 49% terhadap profitabilitas. Sehingga masih ada variabel lain seperti umur operasional, tingkat pertumbuhan jumlah nasabah, penyaluran kredit, efektifitas pengelolaan

hutang, kecukupan modal, pertumbuhan aktiva produktif, dana pihak ketiga, tingkat perputaran piutang yang perlu diteliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, Ketut Yuli, Wayan Cipta dan I Wayan Suwendra. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas dan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada LPD Busungbiu. e-Jurnal Bisma. Volume 2. Universitas Ganesha.
- Astuti, Putu Yunita Febri. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran kas, Pertumbuhan Kredit, Rasio Bopo dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit Pada Profitabilitas PT BPR Pedungan Denpasar. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 7, No. 2, ISSN: 2302-8556.
- Baridwan, Zaki. 2004. Intermediate Accounting. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F. dan Joe F Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jakarta : Salemba Empat.
- Cahyani, Ni Putu Dian Prapita dan I Made Dana. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif , Dana Pihak Ketiga dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas
- Endiana, I. D. M. (2018). IMPLEMENTASI PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN KATEGORI INDEKS LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA. *Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya*, 24(1), 1-19.